



Laporan Kinerja 2018
Bidang Akreditasi Sistem Manajemen
Pusat Akreditasi Lembaga Sertifikasi
Badan Standardisasi Nasional

Gedung Menara Thamrin, Lantai 11
Jl. MH. Thamrin, No. 8, Jakarta Pusat

Note :

Template ini hanya sebagai salah satu pedoman untuk menyusun Laporan Kinerja (LKj) baik untuk LKj Ess III, LKj Ess II maupun LKj Ess I.

Dipersilahkan kepada Unit Kerja jika ingin menambahkan atau menyempurnakan isi maupun tampilan LKj.

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 LATAR BELAKANG

Setiap instansi Pemerintah mempunyai kewajiban menyusun Laporan Kinerja pada akhir periode anggaran. Hal ini telah diatur dalam Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan PermenPANRB No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi. Laporan Kinerja tersebut merupakan laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggungjawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi. Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) tersebut juga menjadi kewajiban Bidang Akreditasi Sistem Manajemen, sebagai salah satu unit kerja di lingkungan Badan Standardisasi Nasional (BSN) yang disusun secara berjenjang sesuai Peraturan Kepala BSN No. 5 Tahun 2016 tentang Pedoman Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Standardisasi Nasional.

Kinerja Bidang Akreditasi Sistem Manajemen memberikan kontribusi khususnya pada kinerja Pusat Akreditasi Lembaga Sertifikasi dan secara keseluruhan terhadap BSN. Oleh karena itu, penyusunan Laporan Kinerja Bidang Akreditasi Sistem Manajemen merupakan bahan masukan dalam penyusunan Laporan Pusat Akreditasi Lembaga Sertifikasi tahun 2018.

I.2 MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud penyusunan Laporan Kinerja Bidang Akreditasi Sistem Manajemen adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada publik atas pelaksanaan program/kegiatan serta akuntabilitas kinerja dalam rangka mencapai visi dan misi Pusat Akreditasi Lembaga Sertifikasi, dengan tujuan sebagai berikut :

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai;
2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya.

Hasil evaluasi yang dilakukan akan digunakan sebagai dasar penyusunan beberapa rekomendasi untuk menjadi masukan dalam menetapkan kebijakan dan strategi yang akan datang sehingga dapat meningkatkan kinerja Unit Kerja.

I.3 TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Standardisasi Nasional Nomor 965/BSN-1/HK.35/05/2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja BSN sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Kepala BSN Nomor 4 Tahun 2011 tentang perubahan kedua atas Keputusan Kepala BSN Nomor 965/BSN/HL.35/05/2001 tentang organisasi dan tata kerja BSN, tugas Bidang Akreditasi Sistem Manajemen adalah melaksanakan penyiapan penyusunan pedoman, norma, kriteria, prosedur, program dan perencanaan serta melaksanakan kesekretariatan akreditasi lembaga sertifikasi sistem manajemen,

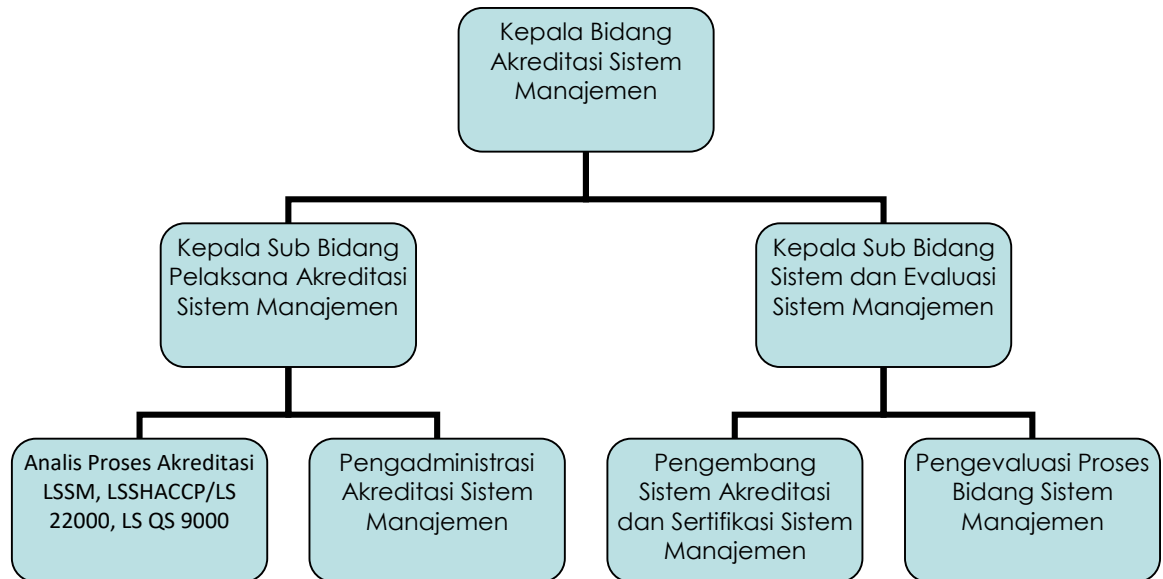
penyusunan sistem pelayanan jasa, evaluasi dan penyiapan kerjasama di bidang akreditasi sistem manajemen.

Untuk menjalankan tugas pokok tersebut, Kinerja Bidang Akreditasi Sistem Manajemen menyelenggarakan fungsi:

1. pelaksanaan penyiapan bahan penyusunan pedoman, norma, kriteria, prosedur, program dan perencanaan akreditasi lembaga sertifikasi dan sertifikasi sistem manajemen dan yang terkait;
2. pelaksanaan penyusunan sistem akreditasi dan sertifikasi sistem manajemen dan yang terkait;
3. pelaksanaan kesekretariatan akreditasi Lembaga Sertifikasi Sistem Manajemen dan yang terkait;
4. pelaksanaan pelayanan jasa di bidang akreditasi lembaga sertifikasi sistem manajemen;
5. pelaksanaan penyiapan kerjasama bidang akreditasi dan sertifikasi sistem manajemen;
6. pelaksanaan pemantauan dan evaluasi bidang akreditasi sistem manajemen

Struktur Bidang Akreditasi Sistem Manajemen dapat dilihat pada gambar berikut.

Bagan Struktur Organisasi



Gambar I.1. Struktur Organisasi Bidang Akreditasi Sistem Manajemen

Berdasarkan struktur organisasi tersebut, Bidang Akreditasi Sistem Manajemen mempunyai tata kerja yang didukung oleh :

1. Kepala Sub Bidang Pelaksana Akreditasi Sistem Manajemen, dengan tugas melakukan urusan kesekretariatan akreditasi, pelayanan jasa dan penyiapan kerjasama di bidang akreditasi lembaga sertifikasi sistem manajemen dan yang terkait, dan
2. Kepala Sub Bidang Sistem dan Evaluasi Sistem Manajemen, dengan tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan pedoman, norma, kriteria, prosedur dan program serta melakukan pemantauan dan evaluasi di bidang akreditasi sistem manajemen.

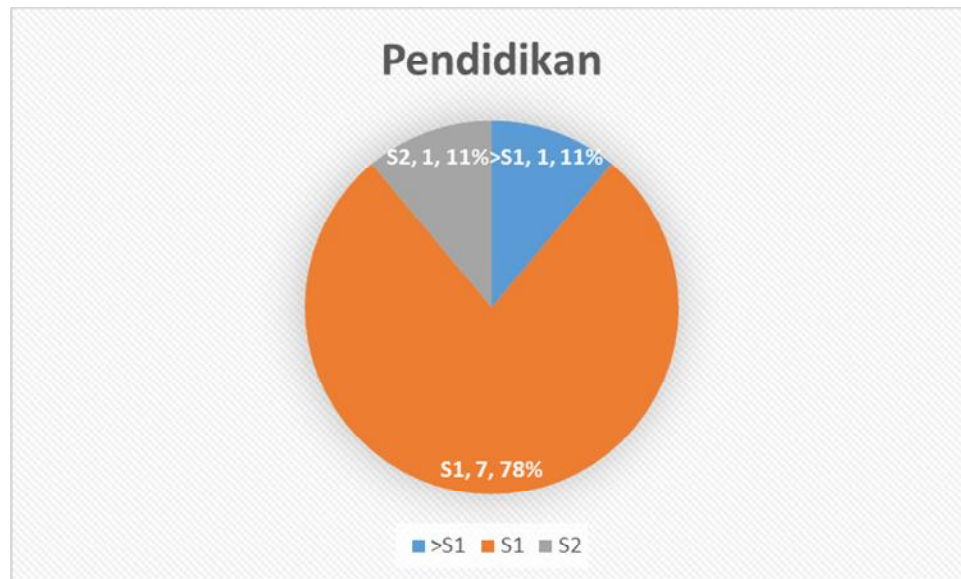
I.4 SUMBER DAYA MANUSIA

Untuk mendukung pelaksanaan operasional organisasi, sampai dengan 31 Desember 2018 Bidang Akreditasi Sistem Manajemen memiliki personel berstatus Aparatur Sipil Negara (ASN) sebanyak 9 (sembilan) orang, dengan rincian sesuai tabel berikut:

Tabel I.1
Personel ASN Bidang Akreditasi Sistem Manajemen

No	Uraian	Jenjang Pendidikan			Jumlah Orang
		D3	S1	S2	
1.	Kepala Bidang Akreditasi Sistem Manajemen		1		1
2.	Kepala Sub Bidang Pelaksana Akreditasi Sistem Manajemen		1		1
3.	Kepala Sub Bidang Sistem dan Evaluasi Sistem Manajemen			1	1
4.	Analisis Proses Akreditasi LSSM, LSSHACCP/LS 22000, LS QS 9000		2		2
5.	Pengembang Sistem Akreditasi dan Sertifikasi Sistem Manajemen		2		2
6.	Pengevaluasi Proses Bidang Sistem Manajemen		1		1
7.	Pengadministrasi Akreditasi Sistem Manajemen	1			1
Jumlah		1	7	1	9

Diagram Pie



Gambar I.2
Grafik Personel ASN Bidang Akreditasi Sistem Manajemen

I.5 PERAN STRATEGIS

Dengan ditetapkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2014 tentang Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian (SPK), BSN diharapkan memberikan kontribusi dalam pemecahan masalah yang dihadapi selama ini.

Bidang Akreditasi Sistem Manajemen mempunyai peran strategis dalam mendukung pelaksanaan fungsi BSN, yaitu melaksanakan akreditasi Lembaga Penilaian Kesesuaian bidang terkait system manajemen.

Layanan akreditasi LPK terus berkembang sesuai kebutuhan, dan pada tahun 2018, bidang akreditasi system manajemen mengelola kegiatan akreditasi sebagai berikut:

1. Lembaga Sertifikasi Sistem Manajemen
2. Lembaga Sertifikasi Sistem HACCP
3. Lembaga Sertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Pangan
4. Lembaga Sertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Informasi
5. Lembaga Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu Alat Kesehatan
6. Lembaga Sertifikasi Usaha Pariwisata
7. Lembaga Sertifikasi Sistem Manajmene Anti Penyipuan
8. Lembaga Sertifikasi Penyelenggaraan Perjalanan Ibadah Umrah
9. Lembaga Sertifikasi Sistem Keamanan Rantai Pasok
10. Lembaga Sertifikasi Sistem Manajemen Biorisiko untuk Laboratorium

Untuk itu sesuai dengan tugas dan fungsinya Bidang Akreditasi Sistem Manajemen telah mengidentifikasi potensi, permasalahan yang dihadapi, dan tindak lanjut yang akan dilakukan dalam mendukung pelaksanaan fungsi BSN.

Tabel 1.2
Potensi dan Permasalahan Bidang Akreditasi Sistem Manajemen

POTENSI	PERMASALAHAN	TINDAK LANJUT
Layanan akreditasi dengan waktu proses akreditasi lembaga sertifikasi yang sesuai	Proses akreditasi yang lama	Peningkatan waktu proses layanan akreditasi dengan antara lain: – proses audit kecukupan dilakukan di kantor, dll
Sumber daya manusia	Jumlah personel di bidang akreditasi Lembaga Sertifikasi yang kompetensinya meningkat di tahun ke-n	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perekrutan asesor baru 2. Refreshment asesor, sekretariat, pantek 3. dan lainnya

II.1 PERENCANAAN STRATEGIS

II.1.1 Visi dan Misi



umusan visi dan misi Bidang Akreditasi Sistem Manajemen sesuai Renstra Pusat Akreditasi Lembaga Sertifikasi Tahun 2015-2019 adalah sebagai berikut.

VISI

Terwujudnya sistem akreditasi lembaga sertifikasi yang handal untuk meningkatkan daya saing dan kualitas hidup bangsa

MISI

1. Memelihara dan mengembangkan sistem akreditasi lembaga sertifikasi yang diperlukan untuk mendukung penerapan standar sesuai dengan sektor prioritas pembangunan nasional
2. Mengoperasikan layanan akreditasi lembaga sertifikasi yang handal dan memberikan kepuasan kepada pelanggan
3. Memfasilitasi kesekretariatan Komite Akreditasi Nasional (KAN) di bidang akreditasi lembaga sertifikasi untuk memastikan keputusan akreditasi lembaga sertifikasi yang handal dan dipercaya di tingkat nasional dan internasional
4. Meningkatkan kerjasama nasional, bilateral, regional dan internasional di bidang akreditasi lembaga sertifikasi

II.1.2 Tujuan dan Sasaran

Tujuan merupakan sesuatu apa yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu satu sampai dengan lima tahunan. Tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi serta didasarkan pada isu-isu dan analisis strategis, serta mengarahkan perumusan sasaran, kebijakan, program, dan kegiatan dalam rangka merealisasi misi. Tujuan yang dirumuskan berfungsi juga untuk

mengukur sejauh mana visi dan misi Pusat Akreditasi Lembaga Sertifikasi telah dicapai mengingat tujuan dirumuskan berdasarkan visi dan misi organisasi.

Rumusan tujuan Pusat Akreditasi Lembaga Sertifikasi adalah sebagai berikut :

TUJUAN

1. Meningkatkan jumlah skema dan ruang lingkup akreditasi lembaga sertifikasi sesuai dengan kebutuhan pemangku kepentingan
2. Meningkatkan jumlah lembaga sertifikasi yang diakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN)
3. Meningkatkan kepercayaan dan kepuasan pelanggan terhadap layanan akreditasi lembaga sertifikasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN)
4. Meningkatkan pengakuan internasional terhadap sistem akreditasi lembaga sertifikasi dengan ruang lingkup yang sesuai dengan kebutuhan pemangku kepentingan.

Sasaran ini merupakan sasaran di lingkungan Pusat Akreditasi Lembaga Sertifikasi selaku Unit Teknis/Pendukung di lingkungan BSN. Pusat Akreditasi Lembaga Sertifikasi dituntut agar dapat mengikuti perkembangan dan dinamika di lingkungan BSN untuk meningkatkan kualitas, produktivitas dan kinerja pelaksanaan fungsi BSN. Untuk itu, pencapaian kinerja Pusat Akreditasi Lembaga Sertifikasi harus dapat dinilai dari aspek ketepatan penentuan sasaran strategis, indikator kinerja, ketepatan target dan keselarasan antara kinerja output dan kinerja *outcome*. Pada tahun 2018, sasaran Pusat Akreditasi Lembaga Sertifikasi telah dilakukan penyempurnaan dalam rangka perbaikan berkelanjutan.

Berikut sasaran berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2018.

SASARAN

Sasaran sesuai Renstra Pusat Akreditasi Lembaga Sertifikasi Tahun 2015-2019 :

1. Meningkatnya peran akreditasi lembaga sertifikasi dalam mendukung penerapan SNI
2. Meningkatnya kepercayaan pelanggan terhadap layanan akreditasi lembaga sertifikasi
3. Meningkatnya pengakuan internasional terhadap kompetensi lembaga sertifikasi yang diakreditasi.

Sedangkan sasaran yang ditetapkan untuk mencapai tujuan Pusat Akreditasi Lembaga Sertifikasi berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2018 adalah sebagai berikut:

1. Terwujudnya daya saing produk berstandar di pasar domestic dan global
2. Meningkatnya efektifitas system standardisasi dan penilaian kesesuaian
3. Meningkatkan pengelolaan akreditasi LPK
4. Meningkatnya layanan akreditasi lembaga sertifikasi
5. Memastikan ketersediaan skema akreditasi dan sertifikasi sesuai kebutuhan pemangku kepentingan
6. Meningkatkan pengelolaan asesor akreditasi lembaga sertifikasi
7. Meningkatnya tatakelola dan organisasi yang professional di PALS
8. Meningkatkan kompetensi SDM di PALS

II.2 PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian kinerja merupakan pernyataan kinerja atau perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh instansi. Perjanjian kinerja dimanfaatkan oleh pimpinan instansi pemerintah untuk menilai keberhasilan organisasi pada akhir tahun.

Sebagai upaya untuk terus melakukan perbaikan dalam pengukuran kinerja, pada tahun 2018 telah dilakukan penyempurnaan Indikator Kinerja Sasaran Pusat Akreditasi Lembaga Sertifikasi sehingga indikator kinerja Perjanjian Kinerja Pusat Akreditasi Lembaga Sertifikasi Tahun 2018 juga mengalami perubahan. Berikut adalah Perjanjian Kinerja Pusat Akreditasi Lembaga Sertifikasi tahun 2018 berdasarkan sasaran, indikator kinerja dan target.

Tabel II.1
Perjanjian Kinerja Pusat Akreditasi Lembaga Sertifikasi Tahun 2018

Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2018
Stakeholder Perspectives		
Terwujudnya daya saing produk berstandar di pasar domestic dan global	% SNI yang digunakan oleh pelaku usaha	5%
Meningkatnya efektifitas system standardisasi dan penilaian kesesuaian	% pertumbuhan industry/organisasi yang menerapkan SNI	2,5 %
Meningkatkan pengelolaan akreditasi LPK	Jumlah LPK yang diakreditasi	275
	Jumlah pengakuan akreditasi lembaga sertifikasi secara internasional	7 pengakuan MLA
Internal Process Perspectives		
Meningkatnya layanan akreditasi lembaga sertifikasi	Jumlah paket layanan akreditasi lembaga sertifikasi	480 paket layanan akreditasi
	% proses waktu akreditasi kurang dari 12 bulan	100 %
Memastikan ketersediaan skema akreditasi dan sertifikasi sesuai kebutuhan pemangku kepentingan	% ketersediaan skema akreditasi dan sertifikasi untuk memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan	100 %
Meningkatkan pengelolaan asesor	Jumlah asesor baru lembaga sertifikasi (LS)	40 asesor

Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2018
akreditasi lembaga sertifikasi		
	% asesori yang kompetensinya meningkat	80 %
Learning and Growth Perspectives		
Meningkatnya tatakelola dan organisasi yang profesional di PALS	Tingkat pelaksanaan reformasi birokrasi (RB)	83 nilai
	Tingkat kualitas akuntabilitas kinerja BSN (nilai lembar kerja evaluasi AKIP BSN)	70 (BB) nilai
	Nilai kepatuhan layanan publik	104 nilai
Meningkatkan kompetensi SDM di PALS	% ASN yang mengikuti program peningkatan kompetensi	100 %
Meningkatkan pengelolaan sarana dan prasarana penunjang kinerja di PALS	% ketersediaan sarana dan prasarana berdasarkan rencana kebutuhan BMN	100 %
	% pemanfaatan BMN	100 %
Meningkatkan kinerja pengelolaan anggaran di PALS	% realisasi anggaran	≥ 95 %

Sebagaimana tercantum dalam tabel di atas, Pusat Akreditasi Lembaga Sertifikasi pada tahun 2018 menetapkan sebanyak 10 (sepuluh) sasaran dimana setiap sasaran memiliki indikator kinerja sebagai acuan untuk mengukur keberhasilan atau kegagalan pada setiap pelaksanaannya.

Untuk memastikan ketercapaian Perjanjian Kinerja Pusat Akreditasi Lembaga Sertifikasi telah dilakukan *cascading* Perjanjian Kinerja pada tingkat Bidang Akreditasi Sistem Manajemen Tahun 2018 sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel II.2
Perjanjian Kinerja Bidang Akreditasi Sistem Manajemen Tahun 2018

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2018
1	Meningkatkan pengelolaan akreditasi LPK	1. Jumlah LPK yang diakreditasi	118
		2. Jumlah pengakuan akreditasi lembaga sertifikasi secara internasional	3 pengakuan MLA
2	Meningkatnya layanan akreditasi lembaga sertifikasi	3. Jumlah penyiapan bahan penyusunan program dan rencana kerja bidang akreditasi LS	1 dokumen
		4. Jumlah paket layanan akreditasi lembaga sertifikasi	180 paket layanan akreditasi
		5. % proses waktu akreditasi kurang dari 12 bulan	100 %
		6. % pemantauan dan evaluasi kompetensi (survailen, re akreditasi dan penyaksian asesmen)	100 %
		7. Jumlah penyelesaian audit internal bidang akreditasi LS	1 laporan
		8. Jumlah kaji ulang manajemen bidang akreditasi LS	1 laporan
		9. Jumlah pemantauan dan evaluasi tindak lanjut hasil pengawasan eksternal bidang akreditasi LS	1 laporan
		10. Jumlah pemantauan dan evaluasi tindak lanjut hasil pengawasan internal bidang akreditasi LS	1 laporan
3	Memastikan ketersediaan skema akreditasi dan sertifikasi sesuai kebutuhan pemangku kepentingan	11. Jumlah penyiapan penyusunan bahan pedoman, norma, kriteria dan prosedur akreditasi LS	2 dokumen

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2018
		12. Jumlah penyiapan bahan kerjasama nasional, regional dan internasional di bidang akreditasi LS	1 dokumen
		13. Jumlah skema akreditasi dan sertifikasi untuk memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan	10 skema
4	Meningkatkan pengelolaan asesor akreditasi lembaga sertifikasi	14. Jumlah asesor baru lembaga sertifikasi (LS)	20 asesor
		15. % pemantauan dan evaluasi kompetensi personel bidang akreditasi LS	100 %
		16. % peningkatan kompeten SDM pendukung akreditasi	80 %

Dalam rangka mencapai sasaran yang telah ditetapkan, Pusat Akreditasi Lembaga Sertifikasi melaksanakan 29 (duapuluh sembilan) kegiatan dalam 7 (tujuh) program. Adapun keseluruhan program dan kegiatan tersebut termasuk output yang akan dihasilkan adalah sebagai berikut:

Tabel II. 3: Kebijakan, Program dan Aktivitas PALS Tahun 2015 – 2019

Kebijakan dan Program Pusat Akreditasi Lembaga Sertifikasi tahun 2015-2019			
Sasaran	Kebijakan	Program	Aktivitas
Memfasilitasi jumlah lembaga sertifikasi Bidang Lingkungan yang diakreditasi	Peningkatan Kapasitas layanan akreditasi	Paket layanan akreditasi lembaga sertifikasi	Layanan akreditasi meliputi: 1. proses audit kecukupan 2. proses asesmen, survailen, witness 3. rapat panitia teknis akreditasi 4. rapat banding, keluhan 5. rapat keputusan Council KAN
Memfasilitasi proses layanan lembaga sertifikasi Bidang Lingkungan yang diakreditasi			
Memfasilitasi layanan akreditasi Bidang Lingkungan dengan waktu proses akreditasi lembaga sertifikasi Bidang Lingkungan kurang dari 12 bulan			
Menyusun laporan kepuasan pelanggan terhadap layanan akreditasi Bidang Lingkungan	Peningkatan Kualitas layanan akreditasi	Paket layanan akreditasi lembaga sertifikasi	Peningkatan berkelanjutan layanan akreditasi meliputi: 1. dokumentasi mutu KAN 2. audit internal 3. kaji ulang manajemen 4. survey kepuasan pelanggan 5. perbaikan system IT
Memfasilitasi perluasan dan pemeliharaan ruang lingkup layanan akreditasi berdasarkan SNI	Pengembangan skema akreditasi baru bidang lembaga sertifikasi	Kebijakan akreditasi bidang lembaga sertifikasi	Pengembangan skema meliputi 1. Penyusunan sistem dan dokumen skema baru 2. Penyiapan infrastruktur SDM pendukung skema baru 3. Launcing /sosialisasi/FGD skema baru
Memelihara/memutakhirkan skema akreditasi yang telah dioperasionalkan dan menyusun skema akreditasi baru Bidang Lingkungan	Pemeliharaan skema akreditasi untuk fasilitasi kebijakan nasional bidang lembaga sertifikasi	Kebijakan akreditasi bidang lembaga sertifikasi	Pemeliharaan skema meliputi 1. Evaluasi skema 2. Pemutakhiran persyaratan baru 3. Sosialisasi/FGD skema 4. Kerjasama instansi teknis
Memfasilitasi sertifikat kesesuaian dari Lembaga Sertifikasi terkait Bidang Lingkungan yang diakreditasi KAN yang diberikan kepada industri/organisasi	Peningkatan jumlah sertifikat terkait lingkungan oleh LS yang diakreditasi		
Memfasilitasi pengembangan keberterimaan skema di forum internasional/ regional/ bilateral terhadap sistem akreditasi lembaga sertifikasi di Bidang Lingkungan	Penambahan ruang lingkup skema akreditasi untuk diakui (ekuivalen) di tingkat internasional	Pengakuan internasional dan regional (MLA)	Penambahan pengakuan meliputi 1. pengajuan permohonan peer evaluasi PAC/IAF 2. persiapan peer evaluasi PAC/IAF 3. peer evaluasi PAC/IAF 4. tindak lanjut hasil peer evaluasi PAC/IAF
	Pemeliharaan ruang lingkup skema akreditasi yang telah diakui (ekuivalen) di	Pengakuan internasional dan regional (MLA)	Pemeliharaan pengakuan meliputi: 1. re-peerevaluasi 2. partisipasi aktif dalam balloting/sidang PAC/IAF 3. training peer evaluator

Kebijakan dan Program Pusat Akreditasi Lembaga Sertifikasi tahun 2015-2019			
Sasaran	Kebijakan	Program	Aktivitas
	tingkat internasional		
Memfasilitasi kegiatan peningkatan kompetensi SDM bidang akreditasi lembaga sertifikasi terkait Bidang Lingkungan	Jumlah personel di bidang akreditasi Lembaga Sertifikasi yang kompetensinya meningkat di tahun ke-n	Peningkatan SDM Akreditasi-Sertifikasi	Peningkatan SDM meliputi: 1. Perekrutan asesor baru 2. Refreshment asesor, secretariat, pantek 3. Training teknis/magang 4. Refreshment/Sosialisasi LS 5. Pertemuan Teknis LS



akuntabilitas kinerja adalah pertanggungjawaban kinerja instansi dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis instansi dan digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi lembaga.

Pusat Akreditasi Lembaga Sertifikasi berkewajiban untuk melaporkan akuntabilitas kinerja melalui penyajian Laporan Kinerja. Laporan Kinerja tersebut menggambarkan tingkat keberhasilan dan kegagalan selama kurun waktu 1 (satu) tahun berdasarkan sasaran, program dan kegiatan yang telah ditetapkan. Untuk mendukung pencapaian kinerjanya, Bidang Akreditasi Sistem Manajemen telah melaksanakan beberapa aktivitas kegiatan yang disesuaikan dengan tugas pokok dan fungsinya. Pelaksanaan aktivitas kegiatan tersebut selanjutnya dituangkan dalam Laporan Kinerja Bidang Akreditasi Sistem Manajemen Tahun 2018.

III.1 CAPAIAN KINERJA

Pencapaian kinerja adalah hasil kerja yang dicapai organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran organisasi. Dalam rangka mendukung pencapaian tujuan dan sasaran untuk mewujudkan visi dan misi Pusat Akreditasi Lembaga Sertifikasi, maka telah ditetapkan sasaran dan target kinerja. Sasaran dan target kinerja tersebut dicapai melalui pelaksanaan program dan kegiatan serta aktivitas kegiatan sebagaimana telah disampaikan pada Bab II. Pencapaian masing-masing sasaran dan target yang terkait Bidang Akreditasi Lembaga Sertifikasi yang

direncanakan dalam Tahun 2018 berdasarkan Perjanjian Kinerja, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel III.1
Pencapaian Kinerja Bidang Akreditasi Sistem Manajemen Tahun 2018

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2018	Realisasi	Capaian %
1.	Meningkatkan pengelolaan akreditasi LPK	1. Jumlah LPK yang diakreditasi	118	115	97,5 %
		2. Jumlah pengakuan akreditasi lembaga sertifikasi secara internasional	3 pengakuan MLA	3 MLA	100 %
2.	Meningkatnya layanan akreditasi lembaga sertifikasi	3. Jumlah penyiapan bahan penyusunan program dan rencana kerja bidang akreditasi LS	1 dokumen	1 dokumen	100 %
		4. Jumlah paket layanan akreditasi lembaga sertifikasi	180 paket layanan akreditasi	180 paket layanan akreditasi	100 %
		5. % proses waktu akreditasi kurang dari 12 bulan	100 %	100 %	100 %
		6. % pemantauan dan evaluasi kompetensi (survailen, re akreditasi dan penyaksian asesmen)	100 %	100 %	100 %
		7. Jumlah penyelesaian audit internal bidang akreditasi LS	1 laporan	1 laporan	100 %
		8. Jumlah kaji ulang manajemen bidang akreditasi LS	1 laporan	1 laporan	100 %
		9. Jumlah pemantauan dan evaluasi tindak lanjut hasil pengawasan eksternal bidang akreditasi LS	1 laporan	1 laporan	100 %
		10. Jumlah pemantauan dan evaluasi tindak lanjut hasil pengawasan internal bidang akreditasi LS	1 laporan	1 laporan	100 %

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2018	Realisasi	Capaian %
3.	Memastikan ketersediaan skema akreditasi dan sertifikasi sesuai kebutuhan pemangku kepentingan	11. Jumlah penyiapan penyusunan bahan pedoman, norma, kriteria dan prosedur akreditasi LS	2 dokumen	2 dokumen	100 %
		12. Jumlah penyiapan bahan kerjasama nasional, regional dan internasional di bidang akreditasi LS	1 dokumen	1 dokumen	100 %
		13. Jumlah skema akreditasi dan sertifikasi untuk memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan	10 skema	11 skema	110 %
4.	Meningkatkan pengelolaan asesor akreditasi lembaga sertifikasi	14. Jumlah asesor baru lembaga sertifikasi (LS)	20 asesor	21 asesor	105 %
		15. % pemantauan dan evaluasi kompetensi personel bidang akreditasi LS	100 %	100 %	100 %
		16. % peningkatan kompeten SDM pendukung akreditasi	80 %	83 %	103.75 %

Berdasarkan tabel di atas, berikut diuraikan capaian kinerja Bidang Akreditasi Sistem Manajemen untuk masing-masing sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja.

Pencapaian sasaran tersebut dijelaskan sebagai berikut.

SASARAN 1	Meningkatkan pengelolaan akreditasi LPK
----------------------	---

**Tabel III.2
Capaian Kinerja Sasaran I**

Indikator Kinerja	Target 2018	Realisasi	Capaian %
1. Jumlah LPK yang diakreditasi	118	115	97,5 %
2. Jumlah pengakuan akreditasi lembaga sertifikasi secara internasional	3 pengakuan MLA	3 MLA	100 %

1. Indikator Kinerja : Jumlah LPK yang diakreditasi.

Dari 118 jumlah LPK yang ditargetkan untuk diakreditasi, pada akhir tahun 2018, ditemukan bahwa LPK yang diakreditasi untuk bidang sistem manajemen mencapai 115 LPK, dengan rincian sebagai berikut:

No.	LPK	Jumlah
1.	Lembaga Sertifikasi Sistem Manajemen	46
2.	Lembaga Sertifikasi Sistem HACCP	8
3.	Lembaga Sertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Pangan	8
4.	Lembaga Sertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Informasi	6
5.	Lembaga Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu Alat Kesehatan	2
6.	Lembaga Sertifikasi Usaha Pariwisata	37

7.	Lembaga Sertifikasi Sistem Manajmene Anti Penyuapan	6
8.	Lembaga Sertifikasi Penyelenggaraan Perjalanan Ibadah Umrah	2

Ketidakcapaian ini terjadi diakibatkan berkurangnya jumlah total LPK akibat pencabutan akreditasi beberapa LPK yang telah diakreditasi dari tahun sebelumnya karena tidak memenuhi persyaratan yang ada, sementara untuk penambahan jumlah LPK baru telah melebihi perkiraan awal.

Pencabutan akreditasi terutama banyak dilakukan terhadap LPK (Lembaga Sertifikasi Usaha Pariwisata). Pencabutan dilakukan karena kinerja LPK yang tidak sesuai.

2. Indikator Kinerja : Jumlah pengakuan akreditasi lembaga sertifikasi secara internasional.

Pada tahun 2018 telah didapatkan pemeliharaan terhadap 3 pengakuan yang didapatkan yaitu untuk skema akreditasi:

- Sistem manajemen mutu
- Sistem manajemen keamana pangan
- Sistem manajemen keamanan informasi

Dalam rangka memelihara pengakuan ini, telah dilakukan updating system akreditasi KAN mengacu pada persyaratan terbaru ISO/IEC 17011:2017.

**SASARAN
2**

Meningkatnya layanan akreditasi lembaga sertifikasi

**Tabel III.3
Capaian Kinerja Sasaran II**

Indikator Kinerja	Target 2018	Realisasi	Capaian %
1. Jumlah penyiapan bahan penyusunan program dan rencana kerja bidang akreditasi LS	1 dokumen	1 dokumen	100 %
2. Jumlah paket layanan akreditasi lembaga sertifikasi	180 paket layanan akreditasi	180 paket layanan akreditasi	100 %
3. % proses waktu akreditasi kurang dari 12 bulan	100 %	100 %	100 %
4. % pemantauan dan evaluasi kompetensi (survailen, re akreditasi dan penyaksian asesmen)	100 %	100 %	100 %
5. Jumlah penyelesaian audit internal bidang akreditasi LS	1 laporan	1 laporan	100 %
6. Jumlah kaji ulang manajemen bidang akreditasi LS	1 laporan	1 laporan	100 %
7. Jumlah pemantauan dan evaluasi tindak lanjut hasil pengawasan eksternal bidang akreditasi LS	1 laporan	1 laporan	100 %
8. Jumlah pemantauan dan evaluasi tindak lanjut hasil pengawasan internal bidang akreditasi LS	1 laporan	1 laporan	100 %

Keseluruhan 12 Indikator kinerja pada sasaran 2 Bidang Akreditasi Sistem Manajemen dapat direalisasikan 100 %, dengan rincian sebagai berikut.

1. **Indikator Kinerja** : Jumlah penyiapan bahan penyusunan program dan rencana kerja bidang akreditasi LS.

Penyiapan penyusunan program dan rencana kerja untuk kegiatan proses akreditasi, pemantauan kinerja, pengembangan SDM dan pengembangan skema serta kegiatan lainnya, telah dikembangkan pada awal tahun 2018.

2. **Indikator Kinerja** : Jumlah paket layanan akreditasi lembaga sertifikasi.

Dari 180 jumlah paket layanan yang mencakup akreditasi awal, survailen, penyaksian asesmen, penambahan lingkup maupun re-akreditasi secara umum dapat direalisasikan semuanya (100%).

3. **Indikator Kinerja** : % proses waktu akreditasi kurang dari 12 bulan.

Pelaksanaan akreditasi baik akreditasi awal, survailen dan penambahan lingkup untuk seluruh skema akreditasi dibawah kendali bidang SM dapat dilakukan dalam waktu kurang dari 12 bulan sesuai target dan amanah UU 20 tahun 2014.

4. **Indikator Kinerja** : % pemantauan dan evaluasi kompetensi (survailen, re akreditasi dan penyaksian asesmen)

Secara umum pemantauan dan evaluasi kompetensi dapat dilakukan sesuai perencanaan, walaupun detil pelaksanaannya terdapat beberapa perbedaan, seperti pelaksanaan re-akreditasi yang tertunda untuk beberapa LPK, namun dapat disubsidi dari pelaksanaan akreditasi awal terhadap LPK baru yang melebihi target sebelumnya.

Penundaan kegiatan re-akreditasi terjadi karena permintaan LPK yang belum siap untuk dinilai sesuai program yang telah dikembangkan KAN dan sebagian karena LPK tidak mengajukan

akreditasi. Penundaan dan pembatalan juga terjadi pada sebagian program survailen karena permintaan LPK ataupun karena LPK dicabut akreditasinya.

Namun demikian pelaksanaan survailen 1 untuk LPK yang baru diakreditasi dapat dilakukan dibawah 12 bulan dari tanggal akreditasi, sesuai persyaratan dalam ISO/IEC 17011:2017.

- 5. Indikator Kinerja :** Jumlah penyelesaian audit internal bidang akreditasi LS

Audit internal telah dilakukan pada 6-7 Agustus 2018, termasuk seluruh skema yang dikelola oleh bidang akreditasi sistem manajemen.

Temuan yang diterbitkan oleh auditor telah ditindaklanjuti.

- 6. Indikator Kinerja :** Jumlah kaji ulang manajemen bidang akreditasi LS

Kaji ulang manajemen telah dilakukan pada Januari 2018, dan berikutnya akan dilakukan pada Januari 2019.

- 7. Indikator Kinerja :** Jumlah pemantauan dan evaluasi tindak lanjut hasil pengawasan eksternal bidang akreditasi LS.

Telah dilakukan tindaklanjut hasil pengawasan eksternal.

- 8. Indikator Kinerja :** Jumlah pemantauan dan evaluasi tindak lanjut hasil pengawasan internal bidang akreditasi LS.

Telah dilakukan tindaklanjut hasil pengawasan internal yang dilakukan oleh Inspektorat BSN.

**SASARAN
3**

Memastikan ketersediaan skema akreditasi dan sertifikasi sesuai kebutuhan pemangku kepentingan

Tabel III.4
Capaian Kinerja Sasaran III

Indikator Kinerja	Target 2018	Realisasi	Capaian %
1. Jumlah penyiapan penyusunan bahan pedoman, norma, kriteria dan prosedur akreditasi LS	2 dokumen	2 dokumen	100 %
2. Jumlah penyiapan bahan kerjasama nasional, regional dan internasional di bidang akreditasi LS	1 dokumen	1 dokumen	100 %
3. Jumlah skema akreditasi dan sertifikasi untuk memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan	10 skema	11 skema	110 %

Keseluruhan Indikator kinerja pada sasaran 3 dapat dicapai, dengan rincian sebagai berikut:

1. **Indikator Kinerja** : Jumlah penyiapan penyusunan bahan pedoman, norma, kriteria dan prosedur akreditasi LS.

Pada tahun 2018 telah dilakukan pengembangan skema akreditasi baru untuk Lembaga Sertifikasi Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah (LSPPIU) dan perbaikan untuk peningkatan skema akreditasi usaha pariwisata.

2. **Indikator Kinerja** : Jumlah penyiapan bahan kerjasama nasional, regional dan internasional di bidang akreditasi LS.

Dalam tahun 2018 telah dilakukan pengembangan dan pengelolaan kegiatan akreditasi FSSC 22000

3. **Indikator Kinerja** : Jumlah skema akreditasi dan sertifikasi untuk memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan.

Dalam tahun 2018 terdapat permintaan dari Kementerian Agama RI untuk mengembangkan skema akreditasi perjalanan ibadah umro, yang telah ditindaklanjuti dengan pelaksanaan MoU antara KAN dan Kementerian Agama RI, pengembangan skema, pengembangan SDM dan pelaksanaan akreditasi.

Hingga akhir tahun 2018, telah diakreditasi 2 Lembaga Sertifikasi Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah (LSPPIU) untuk memfasilitasi kebutuhan Kementerian Agama RI tersebut, dan pada saat yang sama sedang dilakukan proses akreditasi terhadap 5 calon LSPPIU lainnya.

SASARAN 4	Meningkatkan pengelolaan asesor akreditasi lembaga sertifikasi
----------------------	--

Tabel III.5
Capaian Kinerja Sasaran III

Indikator Kinerja	Target 2018	Realisasi	Capaian %
1. Jumlah asesor baru lembaga sertifikasi (LS)	20 asesor	21 asesor	105 %
2. % pemantauan dan evaluasi kompetensi personel bidang akreditasi LS	100 %	100 %	100 %
3. % peningkatan kompeten SDM pendukung akreditasi	80 %	83 %	103.75 %

Keseluruhan Indikator kinerja pada sasaran 3 dapat dicapai, dengan rincian sebagai berikut:

1. **Indikator Kinerja** : Jumlah asesor baru lembaga sertifikasi (LS).

Pada periode tahun 2018, telah dilakukan training, dan penjenjangan calon asesor hingga menjadi asesor terhadap 21 orang untuk mendukung skema akreditasi yang dikelola bidang akreditasi sistem manajemen.

2. **Indikator Kinerja** : % pemantauan dan evaluasi kompetensi personel bidang akreditasi LS.

Telah dilakukan pemantauan dan evaluasi kompetensi personel yang terlibat dalam akreditasi yang dikelola bidang sistem manajemen.

3. **Indikator Kinerja** : % peningkatan kompeten SDM pendukung akreditasi.

Pada tahun 2018, telah dilakukan kegiatan peningkatan kompetensi personel yang terlibat dalam akreditasi yang dikelola bidang sistem manajemen dalam bentuk training, workshop, FGD dan lainnya, yang mencakup 83 % personel yang ada.

III.2 REALISASI ANGGARAN

Pusat Akreditasi Lembaga Sertifikasi ditargetkan untuk menyerap anggaran minimal 95% dari Pagu yang telah ditetapkan untuk PALS pada tahun 2018, dan hingga akhir tahun anggaran 2018 realisasi anggaran mencapai 99,97 %.

Laporan Kinerja Bidang Akreditasi Sistem Manajemen Tahun 2018 menyajikan pertanggungjawaban dan pencapaian kinerja Bidang Akreditasi Sistem Manajemen Tahun 2018 dalam mendukung pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran Pusat Akreditasi Lembaga Sertifikasi.

Berdasarkan hasil pengukuran capaian kinerja kegiatan Bidang Akreditasi Sistem Manajemen Tahun 2018, sebagian besar kinerja kegiatan telah terlaksana sesuai perjanjian kinerja dan indikator kinerja. Pencapaian tersebut tidak terlepas dari perencanaan kegiatan yang sesuai dan pemantauan pelaksanaannya. Namun demikian, untuk tahun berikutnya dirasakan perlu untuk meningkatkan target pada beberapa indikator kinerja, yang telah dicapai jauh melebihi target.

LAMPIRAN: (Tabel II.2)**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018**

Bidang Akreditasi Sistem Manajemen

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2018
1	Meningkatkan pengelolaan akreditasi LPK	1. Jumlah LPK yang diakreditasi	118
		2. Jumlah pengakuan akreditasi lembaga sertifikasi secara internasional	3 pengakuan MLA
2	Meningkatnya layanan akreditasi lembaga sertifikasi	3. Jumlah penyiapan bahan penyusunan program dan rencana kerja bidang akreditasi LS	1 dokumen
		4. Jumlah paket layanan akreditasi lembaga sertifikasi	180 paket layanan akreditasi
		5. % proses waktu akreditasi kurang dari 12 bulan	100 %
		6. % pemantauan dan evaluasi kompetensi (survailen, re akreditasi dan penyaksian asesmen)	100 %
		7. Jumlah penyelesaian audit internal bidang akreditasi LS	1 laporan
		8. Jumlah kaji ulang manajemen bidang akreditasi LS	1 laporan
		9. Jumlah pemantauan dan evaluasi tindak lanjut hasil pengawasan eksternal bidang akreditasi LS	1 laporan
		10. Jumlah pemantauan dan evaluasi tindak lanjut hasil pengawasan internal bidang	1 laporan

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2018
		akreditasi LS	
3	Memastikan ketersediaan skema akreditasi dan sertifikasi sesuai kebutuhan pemangku kepentingan	11. Jumlah penyiapan penyusunan bahan pedoman, norma, kriteria dan prosedur akreditasi LS	2 dokumen
		12. Jumlah penyiapan bahan kerjasama nasional, regional dan internasional di bidang akreditasi LS	1 dokumen
		13. Jumlah skema akreditasi dan sertifikasi untuk memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan	10 skema
4	Meningkatkan pengelolaan asesor akreditasi lembaga sertifikasi	14. Jumlah asesor baru lembaga sertifikasi (LS)	20 asesor
		15. % pemantauan dan evaluasi kompetensi personel bidang akreditasi LS	100 %
		16. % peningkatan kompeten SDM pendukung akreditasi	80 %